

BAB I RINGKASAN EKSEKUTIF

1.1 Extended Abstract

Latar belakang masalah penelitian ini adalah perkembangan dunia bisnis yang semakin kompetitif, menuntut perusahaan untuk terus berinovasi serta mengelola sumber dayanya secara efisien agar mampu bertahan dan berkembang di era persaingan global. Setiap perusahaan perlu memastikan bahwa seluruh aspek operasional, termasuk keuangan, dikelola secara optimal. Tanpa pengelolaan yang tepat, perusahaan akan kesulitan mempertahankan kinerja dan daya saingnya di pasar.

Konteks umum penelitian ini menekankan bahwa salah satu faktor penting dalam mendukung keberlangsungan perusahaan adalah manajemen keuangan yang optimal karena pengelolaan yang tepat mampu memaksimalkan keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan bagi pemilik modal maupun investor. Laporan keuangan berfungsi sebagai instrumen utama yang menyajikan informasi menyeluruh tentang kondisi keuangan, hasil operasi, serta perubahan posisi keuangan perusahaan [1].

Penelitian ini penting dilakukan karena penilaian kinerja keuangan umumnya dilakukan secara konvensional dengan menggunakan rasio keuangan, seperti likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, namun dinilai belum cukup mencerminkan kinerja keuangan perusahaan karena belum memperhitungkan biaya modal [2]. Hal ini mendorong munculnya pendekatan berbasis nilai, salah satunya adalah *Economic Value Added* (EVA), yang mengukur sejauh mana perusahaan menciptakan nilai tambah ekonomi setelah memperhitungkan seluruh biaya modal [3]. Penelitian empiris sebelumnya menunjukkan bahwa EVA dapat menjadi alat yang efektif untuk menyelaraskan insentif manajerial dengan tujuan memaksimalkan kekayaan pemegang saham sehingga mengurangi masalah keagenan. Dengan kata lain, EVA berfungsi sebagai mekanisme pengendalian yang dapat mengurangi masalah keagenan dengan mendorong manajer hanya melakukan investasi yang memberikan tingkat pengembalian di atas biaya modal [4].

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif berdasarkan perhitungan EVA. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan selama periode 2019 hingga 2023. Teknik pengumpulan data dilakukan secara dokumentasi dan wawancara terbatas untuk memastikan akurasi data. Kemudian, dianalisis untuk menghitung komponen-komponen utama dalam EVA, seperti NOPAT, *invested capital*, WACC, dan *capital charge* sehingga mampu memberikan gambaran dalam menciptakan nilai tambah ekonomi.



Relevansi penelitian secara akademis, penelitian ini akan memperkaya literatur mengenai pengukuran kinerja keuangan berbasis nilai, khususnya dengan menerapkan metode EVA pada perusahaan skala menengah di sektor penjualan alat laboratorium yang masih jarang menjadi fokus kajian. Hal ini juga akan memberikan nilai tambah (novelty) akademik dan membuka peluang untuk penelitian lanjutan. Secara praktis, penelitian ini akan menyajikan gambaran nyata mengenai penciptaan nilai ekonomi oleh PT Argamas Jaya Lab, yang dapat menjadi masukan strategis bagi manajemen dalam merumuskan kebijakan keuangan yang lebih efisien dan berorientasi pada peningkatan nilai perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Argamas Jaya Lab dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) guna mengetahui sejauh mana perusahaan tersebut mampu menciptakan nilai ekonomi bagi pemegang saham dalam kurun waktu tertentu, berdasarkan perhitungan EVA, serta indikator, seperti NOPAT, *invested capital*, WACC, dan *capital charge* yang paling memengaruhi fluktuasi nilai EVA perusahaan.

1.2 Penjadwalan Kerja

Penjadwalan ini dibuat untuk memastikan setiap tahap kegiatan dilakukan secara sistematis. Berikut merupakan jadwal yang telah ditetapkan dalam penyusunan tugas akhir.

2024 2025 No Kegiatan Okt Nov Des Jan Feb Mar Mei Jun Jul Apr Penentuan Topik Pengumpulan Data Pengolahan Data Penyusunan Artikel Ilmiah 5 Pengecekan Turnitin 6 Pengiriman Artikel 7 Revisi 8 Pengiriman Ulang Penerbitan LOA 9

Tabel 1. 1 Tabel Pelaksanaan Kerja